

Dokumentasi Wawancara Dengan Informan

- 1. Dokumentasi bersama Dkn. Hendrik, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 1 Juni 2025.**



- 2. Dokumentasi bersama Pnt. Dina, Wawancara oleh penatua, Buntu Sopai, 1 Juni 2025.**



- 3. Dokumentasi bersama Pnt. Anni, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 1 Juni 2025.**



4. Dokumentasi bersama Ibu Orbertin, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 1 Juni 2025.



5. Dokumentasi bersama Dkn. Martina, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 6 Juni 2025.



6. Dokumentasi bersama Pnt. Tiku, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 7 Juni 2025.



7. Dokumentasi bersama Pnt. Rathu, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 7 Juni 2025.



8. Dokumentasi bersama Pnt. Debora, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 8 Juni 2025.



9. Dokumentasi bersama Pnt. Daniel, Wawancara oleh penulis, Buntu Sopai, 8 Juni 2025.



A. Pedoman Observasi

Salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Pengamatan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang, **Motivasi Pelayanan Majelis Gereja Toraja Di Jemaat Buntu Sopai Ditinjau Dari Perspektif Pilihan Rasional.**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Majelis gereja aktif hadir dalam setiap kegiatan ibadah dan pelayanan.		✓
2.	Majelis gereja menunjukkan komitmen dan tanggung jawab dalam tugas yang diemban.		✓
3.	Adanya tekanan atau harapan dari keluarga, teman, atau jemaat agar menjadi majelis.		✓
4.	Dalam pelaksanaan tugas, majelis gereja lebih mengutamakan kepentingan jemaat dari pada kepentingan pribadi.		✓

B. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara untuk Majelis Gereja

1. Apa yang menjadi alasan utama Bapak/Ibu menerima tanggung jawab sebagai majelis?
2. Sebelum menerima tugas sebagai majelis, apakah Bapak/Ibu telah memahami secara menyeluruh tanggung jawab yang akan diemban?
3. Apa yang mendorong Bapak/Ibu untuk melayani sebagai majelis?
Apakah dorongan tersebut berasal dari keyakinan pribadi, atau ada faktor lain yang turut memengaruhi keputusan Bapak/Ibu?
4. Apakah Bapak/Ibu merasakan manfaat atau keuntungan tertentu selama menjalankan tugas sebagai majelis?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami tantangan atau kerugian tertentu selama menjalankan tugas sebagai majelis?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu, terdapat keuntungan sosial tertentu yang diperoleh dengan menjadi anggota majelis, misalnya keinginan untuk lebih dikenal atau memperoleh popularitas di tengah jemaat?
7. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu apabila ada jemaat atau ketika berada di tengah keramaian ada yang tidak menghargai pelayanan atau kerja keras Bapak/Ibu? Apa yang Bapak/Ibu rasakan dalam situasi-situasi tersebut?
8. Selama menjalankan pelayanan sebagai majelis, apakah terdapat hal-hal yang harus Bapak/Ibu korbankan, misalnya waktu pribadi, pekerjaan, atau kebersamaan dengan keluarga?

b. Pedoman wawancara untuk anggota jemaat

1. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi utama para majelis dalam menjalankan pelayanan di gereja ini?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah para majelis melayani lebih didorong oleh panggilan iman, ataukah terdapat pertimbangan terhadap keuntungan-keuntungan tertentu sebelum mereka memutuskan untuk melayani?
3. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya tujuan pribadi tertentu yang dikejar oleh para majelis dalam pelayanan mereka?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui adanya seseorang yang menerima tawaran untuk menjadi majelis dengan harapan memperoleh balasan tertentu, baik dalam bentuk sosial, ekonomi, maupun kedudukan di tengah jemaat?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah menyaksikan atau mengetahui adanya keputusan dari majelis yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu daripada kepentingan bersama jemaat?
6. Apakah menurut Bapak/Ibu para majelis menunjukkan komitmen dan kesiapan untuk berkorban dalam pelayanan mereka?
7. Tantangan atau kendala apa yang Bapak/Ibu amati selama para majelis menjalankan tugasnya?
8. Apakah Bapak/Ibu merasa para majelis cukup terbuka dalam menyampaikan informasi atau keputusan gereja kepada jemaat?